

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Penyerapan Anggaran Dikebut

Pemprov Optimistis Capai Target

JAKARTA – PEMPROV DKI Jakarta menargetkan penyerapan anggaran 2019 mencapai 83,42 persen pada 31 Desember. Bahkan, Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov DKI Jakarta Saefullah optimistis penyerapan APBD 2019 bisa lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pada 2018, serapan anggaran hanya mencapai 81,78 persen atau Rp61,29 triliun dari target sebesar Rp83,2 triliun. "Penyerapan anggaran per hari ini sekitar 77,98 persen. Rencana kita akan tereksekusi di angka 83,42 persen," ujar Saefullah di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (26/12/2019).

Ia merinci, penyerapan anggaran sebesar 77,98 persen ini terdiri dari belanja langsung sekitar Rp32,9 triliun dari target Rp44,5 triliun dan belanja tidak langsung sekitar Rp28,9 triliun dari target Rp33,2 triliun. "Kita berharap pukul 19.00 di tanggal 31 Desember nanti sudah balance dan tutup buku," tutur Saefullah.

Seperti diketahui, APBD 2019 ditetapkan sebesar Rp 86,8 triliun. Jumlah tersebut terdiri dari belanja langsung sebesar Rp44,5 triliun, belanja tidak langsung sebesar Rp33,2 triliun dan pembiayaan pengeluaran sebesar Rp9,03 triliun ■

Asisten Sekda Bidang Perencanaan DKI Jakarta Sri Haryati mengatakan, proses penggunaan anggaran APBD DKI 2019 masih berlangsung hingga 20 Desember 2019. Biasanya, pembayaran kontrak kerja proyek pembangunan fisik baru akan dilaksanakan di akhir tahun anggaran.

"Dalam anggaran kan, kita masih sampai 20 Desember 2019. Biasanya, kontrak-kontrak itu (pembayarannya) akan dilaksanakan di akhir tahun. Saya yakin penyerapannya terealisasi di atas 80 persen. Kita sudah punya prediksi itu. Sekarang sedang berproses," ungkap Sri.

Di tempat terpisah, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, penyerapan anggaran APBD DKI 2019 minimal akan sampai pada posisi 84 persen. "Yang penting di atas 82 persen. Mungkin 83 atau 84 persen," kata dia.

Hingga kini, ungkap dia, Pemprov DKI terus berupaya melakukan pengendalian penyerapan anggaran. Sehingga penyerapan anggaran bisa aman sesuai penerimaan yang didapatkan Pemprov DKI.

"Inshaallah, penyerapan anggaran aman. Nanti Anda lihat angka terbaru. Tapi sekarang beda dengan tahun lalu. Kita

nahan, karena kita mengalami penurunan pemasukan. Karena itu, kita mengendalikan. Jadi harapannya serapan kita nanti aman sesuai dengan penerimaan yang kita miliki," kata Anies.

Di laman resmi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DKI, hingga 26 Desember 2019, realisasi penyerapan anggaran belanja daerah dalam APBD DKI 2019 masih mencapai 78,29 persen atau sebesar Rp60,95 triliun dari total belanja daerah sebesar Rp77,85 triliun.

Rinciannya, penyerapan Anggaran Belanja Langsung sebesar 71,77 persen atau sebesar Rp31,98 triliun dari total anggaran Belanja Langsung Rp44,56 triliun. Kemudian, penyerapan anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar 87,01 persen atau Rp28,97 triliun dari total anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp33,29 triliun.

Bila disesuaikan dengan target penyerapan 85 persen, dengan capaian realisasi penyerapan anggaran 78,29 persen, maka Pemprov DKI masih punya pekerjaan rumah untuk mengejar penyerapan anggaran 6,71 persen dalam waktu lima hari lagi. Artinya, Pemprov DKI harus menyerap anggaran sebesar 1,3 persen per hari untuk mencapai target. (rul)

PENYERAPAN ANGGARAN SEBESAR 77,98 PERSEN DI 2019

